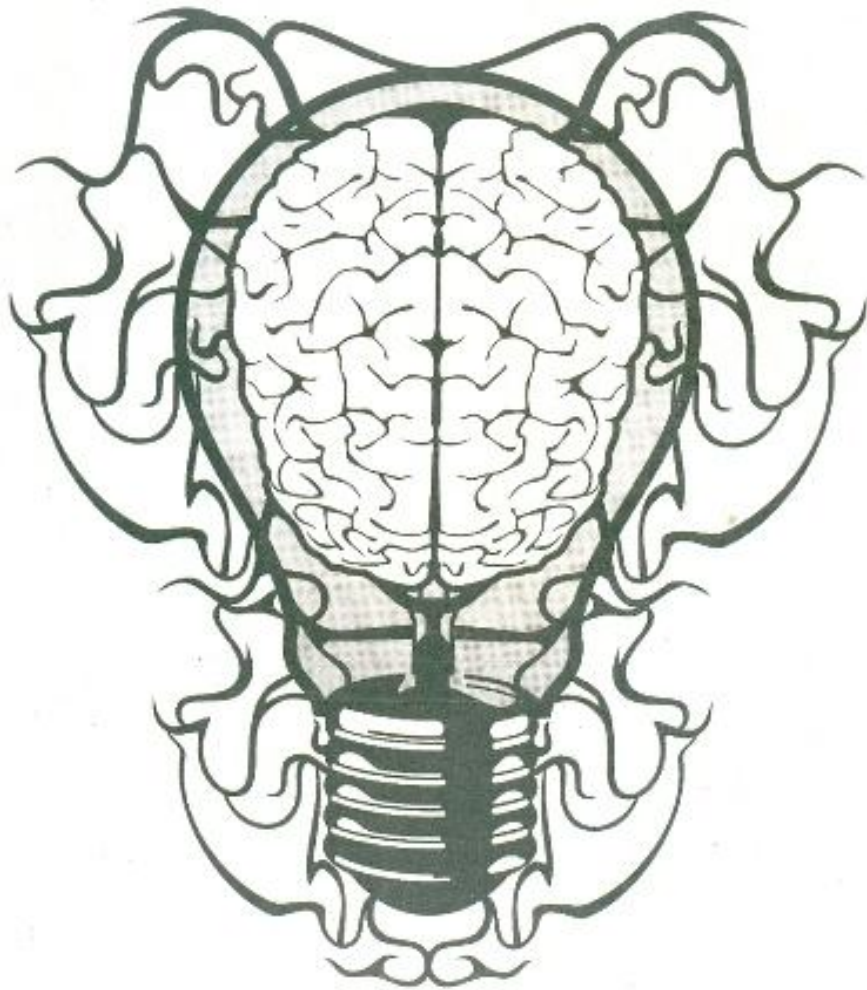
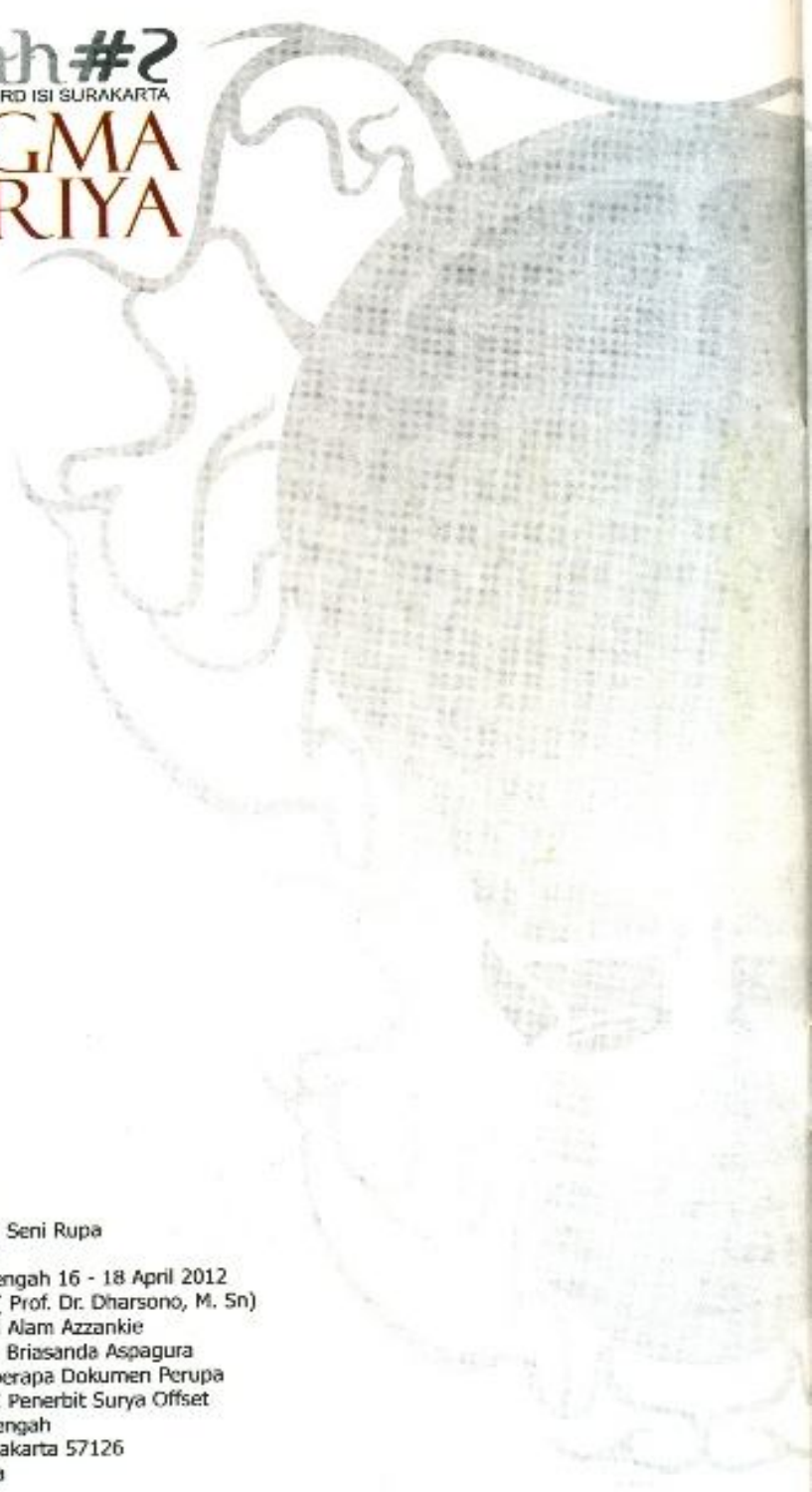


PAWEMAN SINTI RUPA
PARADIGMAKRIYA



PAMERAN SENI RUPA
sumringah#2
HIMPUNAN MAHASISWA KRIYA FSRD ISI SURAKARTA
PARADIGMA
KRIYA



Katalog ini diterbitkan
dalam rangka Pameran Seni Rupa
" Paradigma Kriya "
Taman Budaya Jawa Tengah 16 - 18 April 2012
Penulis : Sony Kartika (Prof. Dr. Dharsono, M. Sn)
Desain Katalog : Fahmi Alam Azzankie
Foto Karya : Gunawan, Briansanda Aspagura
dan Beberapa Dokumen Perupa
Edisi : 500 Eksemplar | Penerbit Surya Offset
Taman Budaya Jawa Tengah
Jl. Ir Sutami No 57 Surakarta 57126
Jawa Tengah Indonesia



SAMBUTAN REKTOR INSTITUT SENI INDOENESIA (ISI) SURAKARTA

Salam budaya

Semoga semua yang terlibat dalam Pameran Karya Mahasiswa Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta tahun 2012 senantiasa diberikan keselamatan. Amin

Sebelum menyampaikan sambutan, perkenankan saya menghaturkan puji syukur ke hadapan Tuhan yang Maha Kasih, bahwa kita semua masih diberikan berkat dan rahmat berlimpah, sehingga dapat berkumpul dalam event ini di Galeri Seni Taman Budaya Jawa Tengah di Surakarta dalam keadaan sehat walafiat.

Saya menyambut baik atas diselenggarakannya Pameran Karya Mahasiswa Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta tahun 2012. Oleh karena itu perkenankan saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemrakarsa dan penyelenggara Pameran Karya Mahasiswa Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta tahun 2012, yang diselenggarakan di Galeri Seni Taman Budaya Jawa Tengah di Surakarta pada tanggal 16-18 April 2012. Tentu saja untuk mempersiapkan sebuah karya memerlukan konsentrasi, biaya, tenaga dan lain sebagainya. Sungguh menggembirakan di tengah-tengah krisis ekonomi global, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta, dapat menyelenggarakan pameran. Untuk itu, kami juga menyampaikan terima kasih secara tulus kepada semua mahasiswa Jurusan Kriya yang telah berpartisipasi dalam event kali ini.

Namun demikian, secercah harapan kami, kegiatan semacam ini tidak berhenti sekali ini, dan bukan merupakan kegiatan "dalam rangka". Sekalipun tidak didanai oleh lembaga, sewajarnya kegiatan semacam ini tetap dilakukan pada waktu-waktu mendatang secara periodik. Tanpa bermaksud menggurui para peserta, berkarya adalah kegiatan melekat yang perlu ditumbuhkembangkan, sehingga kegiatan berkarya merupakan sebuah proses pembelajaran yang tiada henti.

Demikian sambutan singkat saya, dan sebagai penutup sambutan saya, saya sampaikan selamat berkarya bagi para peserta pameran, selamat menikmati hasil karya bagi hadirin, dan akhirnya mohon maaf bila ada tutur kata yang tidak berkenan di hati hadirin sekalian. Tuhan memberkati. Amin.

Surakarta, 16 April 2012
Rektor ISI Surakarta

Prof. Dr. T. Slamet Suparno



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDOENESIA (ISI) SURAKRTA

02

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Kami menyambut baik dan gembira atas terselenggaranya kegiatan Pameran Sumringah # 2 dengan mengambil tema Paradigma Kriya. Pameran Sumringah # 2 ini merupakan lanjutan pameran Sumringah pertama yang pelaksanaannya didasari atas rasa senang dari hati mahasiswa jurusan Kriya dalam berkarya salah satunya adalah pameran bertemakan "Paradigma Kriya " yang maksud dan tujuannya adalah untuk memotivasi kreatifitas, sebagai ajang apresiasi karya kriya, sebagai wujud eksistensi kriya. Pameran dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 April tahun 2012 di Taman Budaya Jawa Tengah di Surakarta dan diikuti oleh mahasiswa Kriya

Kriya banyak tumbuh dan berkembang di jagad raya Nusantara, bentuk dan jenisnya beraneka ragam, seiring dengan perkembangan jaman dalam perjalanannya selalu mengalami pasang surut, karya yang diciptakan selalu memiliki karakter atau cirikhas serta spesifikasi yang berbeda dari seniman yang satu dengan lainnya . Karya kriya yang dihasilkan oleh mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI SURAKARTA) inipun cukup beragam, karena semua itu bisa jadi dipengaruhi oleh muatan kurikulum yang ada. Yang di dalamnya terdiri berbagai bidang . Sehingga karya yang dihasilkan dan dipamerkan terdiri dari berbagai macam media yang digarap melalui proses kreatif.

Selanjutnya kami sangat bangga kepada teman-teman mahasiswa yang tergabung dalam satu wadah Kriya yang menaruh perhatian sekaligus terlibat langsung untuk melakukan unjuk kebolehan dengan memamerkan karya-karya hasil proses kreatif yang telah berhasil diwujudkan. Karena kegiatan pameran kali ini menampilkan karya-karya kriya yang beragam corak dan warna, mulai yang tradisi hingga kontemporer. Semua yang dipamerkan adalah suatu bukti bahwa mahasiswa kriya masih menaruh perhatian dan ikut menjaga, melestarikan, mengembangkan dengan harapan agar kedepan tetap eksis serta mampu mengikuti perkembangan jaman.

Pameran Sumringah # 2 yang mengambil tema Paradigma Kriya Pada tahun 2012 diharapkan dapat memberikan motivasi kepada sivitas akademika dalam berkreatifitas serta dapat meningkatkan daya apresiasi seni dikalangan masyarakat akademis maupun masyarakat pada umumnya, yang pada gilirannya akan memperkaya pengalaman, menumbuhkan jiwa, kepekaan sosial, toleransi yang kuat, saling menghargai dan beradab dalam tatanan masyarakat. Selain itu sekaligus juga mengenalkan lebih jauh tentang Institut Seni Indonesia Surakarta yang lebih dikenal dengan ISI Surakarta.

Selamat berpameran, semoga sukses.

Wassalammu'alaikum wrwb.

Surakarta 1 April 2012

Drs. Suyanto M.Sn.



SAMBUTAN KETUA PANITIA PAMERAN SUMRINGAH#2

Assalamualaikum wr.wb

Dengan memanjatkan puji syukur kepada tuhan YME. Atas berkat dan rahmatnya sehingga agenda pameran tahunan Krisso (Kriya Seni ISI Solo) dapat terlaksana dengan sumringah (bahasa jawa=senang) dan dengan penuh semangat.

Sumringah jilid dua merupakan kelanjutan dari kegiatan pameran Krisso Sumringah yang pertama, dimana disitu merupakan representasi dari segala bentuk rasa "sumringahing ati" masyarakat krisso dalam berkarya seni dan berpameran. Pameran ini merupakan langkah awal kami dalam meyatukan dosen dan mahasiswa, baik itu mahasiswa lama dan mahasiswa baru dalam berkarya dan berpameran bersama dengan rasa sumringah dan penuh semangat.

" Paradigma kriya "sebuah tema pameran yang kami angkat kali ini, yang merupakan wujud kebebasan dari asumsi, konsep, nilai, dan cara pandang kami dalam berkarya seni dan berpameran. Dari paradigma itulah maka tertuang sebuah aksi bekesenian dalam ruang pamer sebagai wujud aktualisasi diri kami dalam dunia kesenirupaan. Berangkat dari paradigma kami tersebut, kami mengajak apresiator untuk sejenak berkomunikasi melalui bahasa yang telah kami visualisasikan dalam bentuk karya seni yang beraneka ragam rupa menurut kebebasan paradigma kami. Terlepas dari dikotomi-dikotomi ranah seni rupa yang ada, namun melalui pameran ini akan kami tunjukkan bagaimana paradigma kami dalam berkarya seni.

Selain menyajikan karya, dalam pameran sumringah#2 dengan tema "Paradigma Kriya" ini, kami juga mengadakan seminar dan workshop yang kaitannya dengan paradigma dan dinamika dunia kriya seni. Semoga dengan pameran Sumringah#2 "Paradigma Kriya" mampu menjadikan motivasi bagi kami untuk tetap sumringah dan semangat dalam berkesenian.

Akhirnya kami harap agar pameran ini dapat diterima, dinikmati dan membuat "sumringah" masyarakat umum, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada publik. Dan semoga apa yang disajikan rekan-rekan krisso dapat menjadi motivasi positif yang nantinya dapat diapresiasi secara baik dan mampu membangun tali persaudaraan antara kami dengan masyarakat seni lainnya. Amin

Wassaamualaikum wr. Wb

Ketua panitia pameran kriya

Sumringah#2 "paradigma kriya"



PAMERAN KRIYA SENI UNTUK SIAPA

04

Sony Kartika

Seniman, karya seni dan penghayat adalah tiga komponen utama pendukung kehidupan seni. Tidak satupun komponen tersebut dapat diabaikan keberadaannya, karena kesatuannya yang dinamis memungkinkan seni hidup dan berkembang dalam masyarakat. Ketiganya saling berinteraksi secara dinamis dan kreatif, itulah maka seni hidup dan berkembang dengan prosesnya yang kreatif dan dinamis pula. Pameran merupakan salah satu ajang dialog antara seniman, karya dan penghayat tentang ragam bentuk, ragam makna dan ragam nilai. Tulisan sebagai pengantar pameran "Sumringah #2" yang menggambarkan kegelisahan mereka dalam menyikapi perkembangan kriya seni dewasa ini yang semakin kompetitif...

Kriya seni merupakan karya seni yang mendambakan ekspresi personal (seperti dalam seni murni) yang vokabuler idiomnya mengacu pada seni kriya nusantara. Walaupun secara konsepsi mereka mengacu pada ekspresi personal maka terjadi sentuhan tradisi nusantara, maka mestinya kriya seni yang berkembang nantinya akan merupakan sebuah konsepsi yang terbangun sebagai hasil ekspresi personal yang cultural. Itulah mengapa karya kriya seni lebih akrab dengan lingkungan masyarakatnya.

Pameran yang diselenggarakan mahasiswa Prodi Kriya Seni di Taman Budaya Jawa tengah, mencerminkan kegelisahan mereka dalam dalam menyikapi perkembangan seni yang semakin kompetitif ... itu wajar, karena kegelisahan, kegagalan adalah proses psikologis seniman dalam menentukan sikap dalam pencarian jati dirinya yang paling hakiki.

Pameran sebagai ajang dialog

Pameran kriya seni merupakan salah satu bentuk aktivitas yang memberi kemungkinan terjadinya interaksi dialog tiga komponen antara seniman, karya dan penghayat, dalam menembus keterbatasan. Pameran merupakan rekayasa yang dirancang dan disajikan untuk penghayat seni secara lebih luas dan efektif dan diharapkan dapat menemukan maknanya yang hakiki, yang dirasakan baik oleh seniman maupun penghayatnya.

Pameran diharapkan mampu menjadi ajang dialog yang kreatif terhadap nilai-nilai artistik dan nilai-nilai estetikanya, dalam konteks perpaduan yang diwarnai oleh beragam makna yang sangat manusiawi dan demokratis. Sebuah dialog seni yang demokratis dan dilandasi ragam kehidupan batiniah yang berbeda akan mampu

menciptakan makna yang beragam (tak perlu seragam), namun memberi kemungkinan hadirnya suatu kepuasan yang sama yaitu kepuasan pengalaman emosional disertai dengan maknanya yang mendalam, yang sanggup mempercayai kehidupan batiniahnya yang akan bermanfaat di dalam mewarnai perjalanan hidup manusia secara utuh. Dialog semacam itu akan lebih berarti bagi pengembangan seniman dan penghayatnya, bila dilengkapi dengan dialog yang bersifat pemahaman atau penghayatan (bukan penikmatan).

Pemahaman merupakan faktor penting di dalam aktivitas apresiasi seni yang di dalamnya memiliki dimensi logis, yang sangat berbeda dengan proses penikmatan yang di dalamnya sarat dengan dimensi psikologi yang sangat subyektif dan mengabaikan dimensi logis. Itulah sebabnya sangat dibutuhkan hadirnya pengamat seni dan atau kritisi seni, yang mampu menterjemahkan beragam bahasa visual dalam ragam bentuk dan ragam makna yang terbentuk oleh pengalaman emosional.

Penghayat seni adalah penghayat makna yang dibangun dari pengalaman kehidupan batiniah yang sadar akan ragam kemungkinan bentuk estetis, yang sanggup mewartakan dan memacu terciptanya beragam makna dengan nilai-nilainya. Hanya dengan kesadaran dan pemahaman pengalaman di dalam melakukan dialog dengan karya seni, maka ia mampu mendapatkan pencerahan kehidupannya. Dialog tersebut pada gilirannya akan mampu membentuk manusia sebagai manusia yang berbudaya. Berbekal dari pengalaman, penghayat seni mampu berperan sebagai pendukung pengembangan kehidupan seni.

Seorang penghayat seni harus sadar bahwa pengalaman yang bersumber dari sensitivitas dan subyektivitas dirinya bukanlah satu-satunya yang ada dan benar. Ia harus sadar keterbatasannya dan selalu membuka diri bagi hadirnya makna dengan nilai-nilainya yang baru dan berbeda. Kesadaran bahwa dirinya tidak memiliki wewenang untuk mengarahkan, meskipun ia berwewenang menentukan posisi dirinya dan terlibat secara langsung di dalam menciptakan makna dan mewarnai nilai-nilainya.

Penghayat seni yang baik akan selalu haus dengan ragam pengalaman estetis yang sanggup menggugah gairah kehidupan manusiawi dengan ragam kekayaan pengalaman batin yang mendalam. Dengan pengalaman itu, manusia akan mewarnai kehidupannya sebagai manusia berbudaya dan mampu menjadi seniman yang terbuka. Seniman yang terbuka akan selalu menerima pacu pengembangan, juga penghayat seni yang terbuka akan menangkap berbagai ragam kemungkinan pengalaman estetis. Adanya saling terbuka tersebut dengan sendirinya bisa diharapkan terciptanya karya-karya seni yang semakin berkembang memenuhi kebutuhan, sejalan dengan kehidupan manusia, terutama kehidupan budaya yang semakin kaya akan ragam makna dan bentuk. Seniman tidak bermaksud untuk menggambarkan perwujudan yang kasat mata, melainkan ingin menceritakan tentangnya. Perwujudan tersebut mungkin merupakan hasil pengamatan atau emosi yang dirasakan, bukan yang dikomunikasikan secara jelas dan efektif secara wadag.

Pendapat Constable yang ditulis dalam buku "The Meaning of Art" Herbert Read (1957), dinyatakan: "Kita tidak akan melihat sesuatu dengan semestinya kalau kita tidak mengerti". Misalnya untuk mengerti tentang alam ia harus berusaha secara tekun, dan dengan segala pengetahuan yang dimiliki memahami alam secara totalitas.



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDOENESIA (ISI) SURAKRTA

02

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Kami menyambut baik dan gembira atas terselenggaranya kegiatan Pameran Sumringah # 2 dengan mengambil tema Paradigma Kriya. Pameran Sumringah # 2 ini merupakan lanjutan pameran Sumringah pertama yang pelaksanaannya didasari atas rasa senang dari hati mahasiswa jurusan Kriya dalam berkarya salah satunya adalah pameran bertemakan "Paradigma Kriya " yang maksud dan tujuannya adalah untuk memotivasi kreatifitas, sebagai ajang apresiasi karya kriya, sebagai wujud eksistensi kriya. Pameran dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 April tahun 2012 di Taman Budaya Jawa Tengah di Surakarta dan diikuti oleh mahasiswa Kriya

Kriya banyak tumbuh dan berkembang di jagad raya Nusantara, bentuk dan jenisnya beraneka ragam, seiring dengan perkembangan jaman dalam perjalanannya selalu mengalami pasang surut, karya yang diciptakan selalu memiliki karakter atau cirikhas serta spesifikasi yang berbeda dari seniman yang satu dengan lainnya . Karya kriya yang dihasilkan oleh mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI SURAKARTA) inipun cukup beragam, karena semua itu bisa jadi dipengaruhi oleh muatan kurikulum yang ada. Yang di dalamnya terdiri berbagai bidang . Sehingga karya yang dihasilkan dan dipamerkan terdiri dari berbagai macam media yang digarap melalui proses kreatif.

Selanjutnya kami sangat bangga kepada teman-teman mahasiswa yang tergabung dalam satu wadah Kriya yang menaruh perhatian sekaligus terlibat langsung untuk melakukan unjuk kebolehan dengan memamerkan karya-karya hasil proses kreatif yang telah berhasil diwujudkan. Karena kegiatan pameran kali ini menampilkan karya-karya kriya yang beragam corak dan warna, mulai yang tradisi hingga kontemporer. Semua yang dipamerkan adalah suatu bukti bahwa mahasiswa kriya masih menaruh perhatian dan ikut menjaga, melestarikan, mengembangkan dengan harapan agar kedepan tetap eksis serta mampu mengikuti perkembangan jaman.

Pameran Sumringah # 2 yang mengambil tema Paradigma Kriya Pada tahun 2012 diharapkan dapat memberikan motivasi kepada sivitas akademika dalam berkreatifitas serta dapat meningkatkan daya apresiasi seni dikalangan masyarakat akademis maupun masyarakat pada umumnya, yang pada gilirannya akan memperkaya pengalaman, menumbuhkan jiwa, kepekaan sosial, toleransi yang kuat, saling menghargai dan beradab dalam tatanan masyarakat. Selain itu sekaligus juga mengenalkan lebih jauh tentang Institut Seni Indonesia Surakarta yang lebih dikenal dengan ISI Surakarta.

Selamat berpameran, semoga sukses.

Wassalammu'alaikum wrwb.

Surakarta 1 April 2012

Drs. Suyanto M.Sn.



25.

25. Ratri Devi Ramadhani
SEDANG KAWULA ALIT | 40x70cm
Logam Monel
2012

26. Rengga Kusuma Nawalasari
AKU dan MEREKA | Variabel Dimensi
Mix Media
2012



26.



27.

27. Rudianto
KUMBOKARNO GUGUR | 60x80cm
Water colour on Canvas
2012

28. Ruli Hardko
BEBASMU tak SEBEBASNYA | 60x40cm
Logam
2012

29. Sulisty Widodo
PANGERAN KODOK
Batu
2012

30. Drs. Sumadi, M.Sn
NAGA | 50x60cm
Logam Kuningan
2010



28.



29.



30.



31.

31. Drs. Suyanto, M.Sn
 FRAGMENT 1 dan 2 I 2 Panel
 Kaca (lukis kaca)

32. Taufik Sri Wahyudi
 MENUJU JALAN TUHAN I 130x100cm
 Kain Primsama
 2012

33. Vera Sulistyio Rini
 JAKA TARUB I 60x40cm
 Kaca
 2011

34. Wahyudi
 It's ME I 10x30cm
 Stainless
 2012

35. Agung Setiawan

36. Dra. FP. Sri Wuryani, M.Sn

37. Drs. Imam Madi, M.Sn



32.



33.



34.



1.

1. Agus Ahmad
KIDUNG SUDAMALA I 75x32 cm
Akrilik, kain

2. Ahmad Tri Sakbiawan
KEBAJIKAN I 90x60cm
Kulit Samak Nabati
2012

3. Arles B.M
MAKAN MALAM I 100x100cm
Prinsipisma
2001

4. Anif Luqman A Hafidi
SISI LAJIN I 25x15x55cm
Kayu Jati
2012

5. Antok D.P.
MENGGAPE MENPI
Kayu Kamboja
2012

6. Binti Nurkolifah
KERISAUAN I 100x75cm
Mix Media
2012



2.



3.



4.



5.



6.



1.

1. Agus Ahmadi
KIDUNG SUDAMALA I 75x32 cm
Akrilik, kain

2. Ahmad Tri Saktiawan
KEBAJIKAN I 90x60cm
Kulit Samak Nabati
2012

3. Arles B.M
MAKAN MALAM I 100x100cm
Prinsipisima
2001

4. Anif Luqman Al Hafidi
SISI LAIN I 25x15x55cm
Kayu Jati
2012

5. Antok D.P.
MENGGAJAI MENPI
Kayu Kamboja
2012

6. Binti Nurkolifah
KERISAUAN I 100x75cm
Mix Media
2012



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.

7. Brisonda Aspegura
"PENGENKU" I 2 Panel
Kuningan
2012

8. Dadang Puguh Santoso
SARASWATI MELODY I 44x56cm
Mix Media
2012

9. Damar Tri Afrianto
KEROKPOS
Fotografi - Mix Media
2012

10. Dimas Ginanjar Pitaulung
SARASWATI I 80x60cm
Kulit Samak Nabati
2012

11. Dimas Kurniadi
PESAN 3 BURUNG KECIL I 60x40cm
Ink on Paper
2012

12. Edi Wantoro
DAMARWULAN I 100x60cm
Kanvas + Cat Akrilik



9.



10.



11.



12.



13.



14.

13. Falzar Zuffi
 TRIWIKRAMA I 60x36cm
 Kayu
 2012

14. Faris Wibisono
 The BATTLE of RAHWANA n RAMA I 90x60cm
 Kulit
 2012.

15. Gayuh Styono
 LEAK I 126x145cm
 Logam Aluminium
 2011

16. Halimi
 si PITTUNG I 73x53cm
 Kulit Persamak Nabati
 2012

17. Ima Novitasari
 DEWASAKU HARUS Ku JAGA seELOK BUNGA I 170x70cm
 Mix Media
 2012

18. Istirokah
 PASEWAKAN di BANGSAL TAHTA KERAJAWAN KEDIRI I 70x50cm
 Kain
 2012



15.



16.



17.



18.



19.



20.



21.



22.



23.



24.

19. Junende Rahmawati
 SIMBIOSIS I 86,5x61cm
 Kertas, crayon
 2012

20. Ketuk Guna Arta Laras
 TONG KOSONG NYARING BUNYINYA I 60x100cm
 Cetak di Atas Stiker

21. Luluk Purwastya
 ELEPHANT TIRED I 50x60cm
 Photo on Canvas

22. Markus Aryo Seto
 TAKE YOUR WAY I 69x89cm
 Logam dan Kayu
 2012

23. Muhammad Ubaidul Izza
 BRATA NGAJI I 95x80cm
 Mix Media
 2012

24. Muchammad Ridwan
 PASEWAKAN di BANGSAL TAHTA KERAJAAN KEDIRI I 60x70cm
 Kaca
 2012



25.

25. Ratni Dewi Ramadhani
SIDANG KAWULA ALIT I 40x70cm
Logam Monel
2012

26. Rengga Kusuma Nawabani
AKU dan MEREKA I Variabel Dimensi
Mix Media
2012



26.



27.

27. Rudiando
KUMBOKARNO GUGUR I 60x80cm
Water colour on Canvas
2012

28. Ruli Hardiko
BEBASMU tak SEBEBASNYA I 60x40cm
Logam
2012

29. Sulisty Widodo
PANGERAN KODOOK
Batu
2012

30. Drs. Sumadi, M.Sn
NAGA I 50x60cm
Logam Kuningan
2010



28.



29.



30.



31.

31.Drs. Suyanto, M.Sn
 FRAGMENT 1 dan 2.1.2 Panel
 Kaca (lapis kaca)

32.Taufik Sri Wahyudi
 MENUJU JALAN TUHAN.1.130x100cm
 Kain Premissima
 2012

33.Vera Sulistyio Rini
 JAKA TARUB.1.60x40cm
 Kaca
 2011

34.Wahyudi
 It's ME.1.10x30cm
 Stainless
 2012

35.Agung Setiawan

36.Dra. FP. Sri Wuryani, M.Sn

37.Drs. Imam Medli, M.Sn



32.



33.



34.

PAMERAN SENI RUPA
sumringah#2
HIMPUNAN MAHASISWA KRIYA FSRD ISI SURAKARTA
**PARADIGMA
KRIYA**

Ucapan Terima Kasih :

Kami segenap panitia mengucapkan terimakasih kepada ;

- Tuhan Yang Maha Esa
- Taman Budaya Jawa Tengah
- Rektor ISI Surakarta Prof. Dr. T. Slamet Suparno, S.Kar., M.S.
- Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Drs. Suyanto, M.Sn
- Ketua Jurusan Kriya Drs. Kusmadi, M.Sn
- Sony Kartika (Prof. Dr. Dharsono, M.Sn)
- Dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain khususnya Jurusan Kriya beserta stafnya
- Drs. Soegeng Toekio M, Mag. Sr
- Drs. Subandi, M.Hum
- Basuki Teguh Yuwono, S.Sn
- Teman - Teman Jurusan Kriya
- Mas Fahmi yang telah banyak membantu dalam publikasi
- Mas Gunawan yang membantu dalam dokumentasi karya
- TK Aisyiyah Kartopuran
- Orkes Kroncong Srempet
- Teman - Teman FSRD (Khususnya TV, Murni, Interior)
- Bapak, Mas Satpam ISI Surakarta
- Wartawan media cetak dan elektronik
- Serta semua pihak yang telah berpartisipasi

Supported By :



Media Partner :



PARADIGMA KRIYA

PAMERAN SENI RUPA

sumringah #2

HIMPUNAN MAHASISWA KRIYA FSRD ISI SURAKARTA

Drs. Agus Ahmadi, M. Sn
Ahmad Tri Saktiawan
Aries B M,s. Sn, M. Sn
Arif Lukman Alhafidi
Antok D P
Binti Nurkholifa
Briasanda Aspagura
Dadang Puguh Santoso
Damar Tri Arifyanto
Dimas Ginanjar Pitaulung
Dimas Kurniadi
Edi Wantoro
Faizar Zulfi
Faris Wibisono
Dra. F P Sri Wuryani, M. Sn
Gayuh Styono
Halimi
Ima Novilasari
Drs. Imam Madi, M. Sn
Istirokah
Junende Rahmawati
Ketut Guna Arta Laras
Luluk Purwastya
Markus Aryo Seto
M. Ubaidillah Izza
M. Ridwan
Ratri Dewi Ramadhani
Rengga Kusuma Nawalasari
Rudianto
Sulistyo Widodo
Drs. Sumadi, M. Sn
Drs. Suyanto, M. Sn
Taufik Sri Wahyudi
Vera Sulistyorini
Wahyudi